



Pengaruh Film Animasi *Cloud Bread* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Kota Padang

Sinta Medya Agustin^{1,a*}, Sri Hartati^{2,b}

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia

^{a*} sintamedyaagustin@gmail.com; ^b sri.pgpaudfipunp@gmail.com

Informasi artikel	ABSTRAK
<p><i>Received</i> : Mei 20, 2023. <i>Accepted</i> : June 07, 2023. <i>Published</i> : June 08, 2023.</p> <p>Kata kunci: Animasi <i>Cloud Bread</i>; Perkembangan Bahasa; Anak Usia Dini;</p> <p>DOI: https://doi.org/10.30736/jce.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh film animasi <i>cloud bread</i> terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK Kartika 1-63 Kota Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang berkembangnya bahasa anak serta penggunaan media yang belum menarik dan kreatif oleh guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode <i>quasi eksperimen</i>. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> yang melibatkan 34 anak yaitu 17 anak di kelas eksperimen dan 17 anak di kelas kontrol. Untuk mengetahui pengaruh film animasi terhadap perkembangan bahasa anak dengan menggunakan <i>SPSS 23.0 for windows</i>. Pengujian hipotesis dengan uji statistik parametrik menggunakan teknik <i>independentt sample t-test</i> dengan <i>SPSS 23.0 for windows</i> menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kelas eksperimen yang menggunakan film animasi <i>cloud bread</i> dengan kelas kontrol yang menggunakan video dongeng dengan tingkat signifikan 0,05 mendapatkan skor 0,017 dengan signifikansi Sig(2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan film animasi <i>cloud bread</i> berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak dibandingkan dengan penggunaan video dongeng di TK Kartika 1-63 Kota Padang.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>This research is motivated by the lack of development of children's language and the use of media that is not interesting and creative by teachers. The purpose of this study is to determine the influence of the cloud bread animated film on the language development of early childhood in TK Kartika 1-63, Padang City. This study uses a quantitative approach using a quasi-experimental method. Sampling used a purposive sampling technique involving 34 children, namely 17 children in the experimental class and 17 children in the control class. Knowing the effect of animated films on children's language development using SPSS 23.0 for windows. Hypothesis testing with parametric statistical tests using the independent sample t-test technique with SPSS 23.0 for windows shows that there is a difference between the experimental class that uses cloud bread animated films and the control class that uses fairy tale videos with a significant level of 0.05 getting a score of 0.017 with a significance of Sig (2-tailed) smaller than 0.05. It can be concluded that the use of cloud bread animated films has an effect on children's language development compared to the use of storytelling videos in Kartika Kindergarten 1-63 Padang City.</i></p>
<p><i>Keywords</i>: <i>Cloud Bread</i> <i>Animated Film</i>; <i>Language</i> <i>Development</i>; <i>Early Childhood</i>;</p>	

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan tahapan awal dari perkembangan. AUD adalah rentang usia 0 sampai 6 Tahun. Saat usia inilah, seluruh perkembangan anak berkembang dengan cepat di bawah pengawasan sehingga nantinya semua perkembangan yang layak dapat berkembang secara optimal (Nasution, 2019). Perkembangan anak yang berusia 5 sampai 6 tahun sangat penting untuk perkembangan anak selanjutnya di tahun-tahun berikutnya, terutama untuk perkembangan bahasanya. Perkembangan bahasa merupakan keterampilan yang paling penting untuk dikembangkan sejak kecil karena pada hakekatnya merupakan alat yang sangat penting dalam kehidupan sebagai sarana komunikasi dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat maupun simbolik.

Pendidikan untuk anak usia dini tidak hanya berasal dari keluarga tetapi harus didukung oleh pendidikan sekolah (Harahap, 2021). PAUD adalah pembelajaran yang berpusat pada anak dan mengupayakan pengembangan yang tepat dari semua kompetensi. Hal ini didasarkan pada kegiatan bermain anak di sekolah, dimana belajar aktif selalu dituntut dari anak, karena selama masa sekolah anak merupakan subjek yang harus aktif dan tidak dipaksa harus selalu paham dalam pembelajaran.

Pendidikan anak usia dini bertujuan agar anak lebih fokus pada pembelajaran dan perkembangan motorik, karakter, kognitif, keterampilan sosio-emosionalnya, seni dan bahasa yang nantinya berguna di kehidupan selanjutnya agar orang tua dan pendidik di sekolah dapat mengerti potensi anak secara utuh yang telah ditunjukkan pada anak usia 0 sampai 6 tahun (Magfiroh dan Suryana, 2021).

Menurut Evanoviana, Mahyuddin, dan Izzati (2019), bahasa merupakan hal yang sangat penting didalam kehidupan untuk memudahkan anak mengkomunikasikan pendapat yang ingin disampaikan kepada seseorang, baik itu secara lisan maupun tulisan. Bahasa berguna bagi anak-anak ketika mereka mengkomunikasikan sesuatu kepada seseorang sehingga dipahami. Bahasa juga membantu anak berinteraksi dengan lingkungannya. (Evanoviana, 2019).

Perkembangan bahasa anak harus sesuai dengan karakteristik, usia dan kemampuan lainnya agar perkembangan bahasa anak berjalan dengan baik, bahwa pada anak 5 – 6 tahun perkembangan bahasanya terdiri dari fakta bahwa anak mampu mengungkapkan kalimat sederhana dan kata yang sering didengar, mendengarkan dan mengulang kembali cerita sederhana bahkan mengajukan pertanyaan sederhana. (Widyastuti, 2018)

Bahasa adalah suatu sistem untuk berkomunikasi serta untuk mempelajari bahasa memerlukan unsur – unsur yang membentuk bahasa itu sendiri yang mana adalah sebagai berikut: (1) Fonologi (Sistem bunyi): kemampuan untuk mendengar, membedakan bunyi suara, bahasa, dan melafalkannya dengan baik (2) Morfologi (Penguasaan Pembentukan kata – kata): kemampuan untuk mengungkapkan kata. (3) Semantik (sistem makna): kemampuan untuk mengetahui makna dalam sebuah kalimat. (4) Sintaksis (tata bahasa) : kemampuan untuk mengungkapkan kalimat tanya (5) Pragmatik (aturan dalam berkomunikasi) : kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan serta berhubungan dengan orang lain. (Santrock, 2007)

Pada era globalisasi saat ini, bahasa menjadi masalah utama karena sebagian besar informasi yang tersedia melalui berbagai sarana teknis bahasa dapat digunakan untuk mencari informasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan keterampilan berbahasa sejak dini agar tidak mengalami masalah dikemudian hari.

Perkembangan bahasa anak dapat optimal jika proses stimulasi juga didukung oleh lingkungan. (Azzahra, 2019)

Selama ini pengajaran yang dilakukan guru dalam membantu perkembangan bahasa anak hanya menggunakan media sederhana seperti buku cerita dan media gambar lainnya sehingga pembelajaran akan cepat terasa bosan. Di era modern seperti saat ini, seringkali kita mendengar yang namanya film animasi. Pada saat sekarang ini film animasi menjadi tayangan yang disukai oleh anak-anak. Film animasi banyak memberi edukasi kepada anak-anak sehingga akan meningkatkan minat belajar anak terutama dalam hal mengingat kata-kata. Melalui film animasi kemampuan berbahasa anak akan berkembang dikarenakan pembelajaran menggunakan film animasi lebih menarik dan akan mudah dimengerti oleh anak.

Anak_usia dini mempunyai ciri-ciri yakni: “1) bersifat egosentri, 2) memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, 3) bersifat unik, 4) kaya imajinasi dan fantasi, 5) memiliki daya konsentrasi pendek” (Suryana, 2018). Oleh sebab itu itu anak memiliki karakteristik yang suka meniru dan memperhatikan tokoh yang disukainya terutama karakter tokoh yang ada di televisi pada film animasi. Animasi dapat merangsang imajinasi anak sehingga dapat memberi kesan yang mendalam dan melekat pada memori jangka panjang anak.

Mengatakan film animasi adalah sebuah tayangan yang bersifat menghibur yang ditayangkan dalam durasi yang ditentukan dan memiliki alur cerita yang menggambarkan kehidupan keadaan sosial seseorang ataupun kelompok. Film animasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap memori seseorang sehingga sangat mudah mempengaruhi sikap seseorang. (Wahyuningsih, 2019)

Film animasi sangat tepat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang membantu guru dalam mengembangkan bahasa anak. manfaat dari film animasi sangat banyak bagi anak yaitu anak mendapatkan pelajaran, anak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baru dari film animasi. Serta film animasi sangat bagus bagi anak usia dini karena pembelajaran menggunakan film animasi merupakan pembelajaran yang efektif dan mampu menarik perhatian anak dan dapat mempengaruhi bahasa anak.

Untuk pembelajaran menggunakan film animasi, peneliti menggunakan jenis media film animasi 2D yaitu menggunakan film animasi berjudul *Cloud Bread*. Dimana melalui film tersebut anak akan menyaksikan film dan menyimak hal apa saja yang terjadi dalam film tersebut serta nanti anak akan kembali mengulang cerita yang telah ditayangkan. Menyatakan bahwa Film Animasi *Cloud Bread* sangat efektif digunakan untuk perkembangan bahasa anak karena film animasi *Cloud Bread* ini mampu menghilangkan kebosanan anak dalam memahami bahasa, sehingga anak akan mencoba mengingat dengan cepat cerita pada saat menonton film itu dan akhirnya anak mampu untuk mengulang kembali cerita yang telah ditontonnya. (Syafei, 2018)

Film Animasi *Cloud Bread* sangat bermanfaat terhadap perkembangan bahasa anak karena dapat memberikan pemahaman berbahasa dalam membantu daya serap terhadap cerita dari film, sehingga anakmampu mengulang isi cerita. Film animasi *cloud bread* ini tidak hanya mengenalkan anak pada bahasa komunikatif, tetapi juga memuat nilai – nilai pendidikan karakter bagi anak. (Ngatman, 2018)

Dari sini bisa disimpulkan bahwa dengan menggunakan film animasi dalam pembelajaran dapat memudahkan anak dalam mengungkapkan kata-kata, karena film animasi sangat menarik bagi anak-anak. Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan cara baru untuk mengembangkan bahasa yaitu menggunakan bantuan

film animasi *cloud bread*, sehingga menginspirasi anak untuk belajar dan menggunakan imajinasinya. Oleh karena itu, peneliti terus mengkaji pengaruh “film animasi *cloud bread* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK Kartika 1-63 Kota Padang”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen*. Menurut Sugiono (2017), *Quasi Eksperimen* disebut juga dengan eksperimen yang tidak nyata/semu. Penelitian ini berusaha melihat dan mengungkapkan sejauh mana dampak dari film animasi *Cloud Bread* bagi perkembangan bahasa anak usia dini dengan cara membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Proses pengambilan data dilakukan melalui teknik observasi terstruktur dan tes lisan dengan sampel penelitian berjumlah 34 orang anak usia dini di TK Kartika 1-63 Kota Padang. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Independent sample t-test* (Uji t). Uji *Independent sample t-test* merupakan uji dengan membandingkan rata-rata dari kelompok sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dijalankan dalam 10 sesi dari tanggal 6 Maret sampai dengan 17 Maret 2023. Terdapat 5 sesi pada kelas eksperimen dan 5 sesi pada kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang peneliti buat untuk kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol dibuat oleh guru kelas.

Untuk menguji ke-normalan data pada uji normalitas dipergunakan uji *Liliefors* seperti yang dijelaskan pada teknik analisis dengan *SPSS 23.0 for windowss* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Uji Normalitas *Liliefors*

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Eksperimen	.174	17	.180	.922	17	.158
	Kontrol	.135	17	.200*	.971	17	.838

Berdasarkan tabel diatas ditentukan jumlah data (n) pada kelas eksperimen sebanyak 17 anak dan kelas kontrol sebanyak 17 anak. Nilai Sig *Kolmogorov-Smirnov* kelas eksperimen 0,180 dan kelas kontrol 0,200. Berdasarkan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata data berdistribusi normal karena Sig > 0,05. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Kemudian dilakukan uji homogenitas untuk menentukan apakah data tersebut merupakan data dari kelas yang homogen. Kriteria uji homogenitas yaitu: 1) jika nilai

Sig > 0,05 maka data berasal dari varians homogen, 2) jika diperoleh nilai Sig < 0,05 maka data tidak berasal dari varian yang homogen.

Tabel 2. Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 23.0

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.187	1	32	.669

Berdasarkan tabel uji *SPSS 23.0 for windows* di atas terlihat nilai signifikans sebesar 0,669 yaitu $0,669 > 0,05$ yang artinya data di katakan homogen jika signifikan ($\text{sig} > 0,05$). Dari sini didapat kesimpulan bahwa kedua kelas yang diteliti adalah kelas homogeni. Oleh sebab itu maka penelitian dapat dilakukan.

Hasil dari uji normalitas dan homogenitas terlihat bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan homogen. Hipotesisi yang diajukan dalam penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan uji statistik parametrik yaitu *Independent sample t-test* untuk melihat adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelas.

Tabel 3. Uji Hipotesisi Menggunakan SPSS 23.0
Group Statistik

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Eksperimen	17	17.59	1.583
	Kontrol	17	16.06	1.952

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui rata-raata (mean) dikelas eksperimen sebesar 17,56 dan kelas kontrol sebesar 16,06. Selanjutnya untuk mengetahui adanya perbedaan kedua kelas tersebut signifikan atau tidaknya dapat diinterpretasikan dengan tabel di berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	<i>Equal variance assumed</i>	.187	.669	2.509	32	.017	1.529	.610	.288	2.771
	<i>Equal variance not assumed</i>			2.509	30.697	.017	1.529	.610	.286	2.773

Berdasarkan perhitungan uji-t dihasilkan $t = 2.509$ dan Sig (*2-tailed*) 0,017. Hal ini memberikan hasil yang berbeda dari perkembangan bahasa pada kelas eksperimen dan kontrol. Sehingga dapat dikatakan berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK Kartika 1-63 Kota Padang.

Hasil penelitian menemukan perbedaan anatara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada perkembangan bahasa anak yaitu di kelas eksperimen menggunakan animasi *cloud bread* dank kelas kontrol menggunakan video dongeng. Kelas eksperimen terjadi perkembangan yang terlihat dari rata-rata *pretest* 7,35 menjadi *posttest* 17,59 setelah diberikan perlakuan menggunakan film animasi *cloud bread*. Selain itu perkembangan bahasa pada kelas kontrol dengan menggunakan video dongen juga mengalami kenaikan dengan rata-rata nilai *pretest* 6,65 dan *posttest* 16,06. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa penggunaan film animasi *cloud bread* sangat beroengaruh tehadap bahasa anak usia dini.

Berdasarkan semua hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa penggunaan Film Animasi *Cloud Bread* sangat cocok diberikan kepada anak usia dini karena film ini menggunakan bahasa yang jelas. Penggunaan Film Animasi *Cloud Bread* dimulai dari peneliti menyiapkan medianya seperti laptop dan alat pengeras suara (*speaker*) lalu kemudian anak menonton film secara bersama – sama. setelah anak menonton dan menyimak film tersebut sesuai dengan instruksi yang peneliti berikan merujuk pada instrumen penelitian, sehingga anak dapat melakukan kegiatan sesuai dengan arahan atau pertanyaan peneliti.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa film animasi *cloud bread* dikemas dalam format cerita yang gampang dimengerti oleh anak kecil, sehingga anak mampu mengulang isi cerita dari film tersebut karena anak berusaha untuk menirukan dan mendengar kalimat dalam film animasi *cloud bread*. Pada dasarnya, semakin anak distimulasi dengan media yang menarik dan bervariasi, metode yang baik dan tepat maka anak

akan semakin merespon rangsangan yang diberikan dan menumbuhkan kemampuan berbahasanya (Hartati, 2021).

Film animasi *Cloud Bread* berpengaruh dalam pengembangan bahasa anak karena film ini memakai dan tutur kata yang sopan dan lemah lembut. Selain itu film ini mudah dimengerti oleh anak walaupun sebenarnya film ini sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Walaupun begitu keluarga jangan ragu dan cemas dengan film animasi *cloud bread* ini karena dalam film ini sama sekali tidak terdapat kekerasan verbal maupun non-verbal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya film animasi *cloud bread* memberikan pengaruh besar bagi perkembangan bahasa anak. Bahasa adalah sarana komunikasi. Dengan kata lain, itu mencakup semua bentuk komunikasi untuk mengungkapkannya, seperti menggunakan ekspresi lisan, tulisan, gestur dan wajah, mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk simbolik (Fauziah & Rahman, 2021).

Selain itu, film animasi merupakan media yang menyenangkan bagi anak-anak. Selain sebagai hiburan, keberadaannya juga berfungsi untuk meningkatkan antusias anak dalam belajar mengucapkan dan menolong anak untuk mengingat kata dengan baik. Gerakan tingkah laku tokoh dalam film animasi dapat dilihat secara langsung, sehingga akan lebih mudah ditiru oleh anak-anak.

Perkembangan Bahasa anak tidak terlepas dari adanya keterlibatan lingkungan untuk membantu stimulus. Stimulus dengan menggunakan Film Animasi *Cloud Bread* menjadi salah satu cara untuk membantu perkembangan anak yang melibatkan lingkungannya. Arti penting Bahasa dalam perkembangan anak usia dini akan membantu mereka untuk mengakses segala informasi. Jika kemampuan Bahasa anak tidak begitu baik sejak awal, maka ditakutkan mereka akan mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dengan lingkungannya.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian mengenai pengaruh dari film animasi *cloud bread* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK 1-63 Kota Padang', menunjukkan rata-rata adalah: yang pertamaa didapat nilai *pretest* dan *posttest* eksperimen 7, 35 dan 17,59. Pada kontrol, nilai rata – rata *pre-test* dan *post-test* 6,65 dan 16,06. Data yang dihasilkan berdistribusi normal dan homogeni dengan nilai sig (*2-tailed*) yakni 0,669 > 0,05. Ada perbedaan yang signifikan antara menggunakan film animasi *cloud bread* dengan perlakuan guru kelas menggunakan video dongeng. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan film animasi *cloud bread* berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK 1-63 Kota Padang'.

REFERENSI

- Aziza, W. & Syafei, F. R. 2018. Using Cartoon Film Series "Cloud Bread" As Media in Teaching Vocabulary to Young Learners. *Journal of English Language Teaching*. 7 (1). 112 - 122
- Evanofiana, N., Mahyuddin, N., & Izzati. (2019). Peningkatan Kemampuan Bercerita Melalui Permainan Boneka Jari Di Taman Kanak-Kanak. *Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education* 1(2), 140-146
- Fadhil, Muhammad Iqbal Ridho. Skripsi: *Pesan Dakwah dalam Animasi Film Omar dan Hana Analisis Framing Robert Entman*. Lampung: UIN Lampung. 2020.

- Harahap, Ayunda Zahroh, 2021. Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*. 7(2).
- Hartati, Sri. 2021. Stimulasi Kemampuan Anak Membaca Melalui Permainan Kata di Taman Kanak - Kanak Fadhilah Amal 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(3).
- John W, Santrock.2007. *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga).
- Magfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tanbusai*, 5(1), 1560-1566.
- Nasution, N. K. (2019) Perkembangan Anak Usia Dini (AUD) di TK Aisyiyah: Problematikadan Solusi. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(2), 130-143.
- Nawafilaty, T. (2020). Pengembangan Media Smart Dadu Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Khususnya Membaca Permulaan Anak Kelompok A. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(1), 19-33. <https://doi.org/10.30736/jce.v3i2.109>
- Ngatman, Fatimah, S. (2018). Analisis Film Kartun *Cloud Bread* Sebagai Media Pengenalan Bahasa Anak. *DWIJA CENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik*, 2 (2), 64-72.
- Nurmaliza, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Video Animasi Terhadap Kemampuan Matematika Awal Anak di Taman Kanak-Kanak Mawar Kabupaten Padang Pariaman. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 7(1), 10-18. DOI: <https://doi.org/10.30736/jce.v7i1.1405>
- Prastiwi, Eka Yuni. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Film Kartun Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Bakti 1 Srusydh Bandar Lampung. *Skripsi*, Tarbiyah dan Keguruan.
- Fauziah, F., & Rahman, T. (2021). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Motode Bercerita. *Jurnal Kajian Anka (J-Sanak)*. 2(02), 108-114. <https://doi.org/10.24127/j-sanak.v2i02.870>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D. (2019). *Stimulasi & Aspek Perkembangan anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahyuningsih, Sri (2019), *Film dan Dakwa*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia
- Widyastuti, Ana. 2018. Analisis Upaya Guru dalam Mengembangkan Bahasa Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di Taman Kanak – Kanak Assaadah Limo Depok. *Jurnal Care*. 6(1). 13-14.